

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI JERUK TERHADAP
PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA NUSA MAKMUR
KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN
BANYUASIN**

Oleh

MUHAMAD JOSE ARMANO



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI JERUK TERHADAP
PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA NUSA MAKMUR
KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN
BANYUASIN**

**Oleh
MUHAMAD JOSE ARMANO**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2023

Motto :

“Satu hari bagaikan emas”

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Bejo Wibowo dan Ibunda Nunsila Wati yang telah membesarkanku dengan penuh kasih sayang atas semua kesabarannya, serta selalu memberiku semangat dan do'a untukku dalam setiap langkahku menyelesaikan studi.***
- ***Adiku Jota Ardalepa dan Kania Kasi Kinara***
- ***Sahabat-Sahabat Seperjuanganku, Terima Kasih Atas Waktu Dan Dukunganya Selama Ini.***
- ***Teman-Teman Seperjuangan Angkatan 2016 Agribisnis Fakultas Pertanian***
- ***Hijaunya Almamater Tercinta.***

RINGKASAN

MUHAMAD JOSE ARMANO “Kontribusi Pendapatan Usahatani Jeruk Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin” Dibimbing Oleh **RAHMAT KURNIAWAN** dan **MUHAMAD SIDIK**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui besar pendapatan dari usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin dan untuk mengetahui besar kontribusi pendapatan usahatani jeruk terhadap petani karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian ini adalah metode survey. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, artinya sampel dalam penelitian ini di tetapkan secara sengaja dengan melihat kriteria atau melihat pertimbangan tertentu tanpa melalui random. Responden merupakan jumlah petani karet berjumlah 17 orang dan yang menjadi petani jeruk berjumlah 17 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data menggunakan editing, coding dan tabulating dan analisis data menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan usahatani jeruk yang dilakukan oleh petani karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaen Banyuasin dalam satu Tahun sebesar Rp. 21.568.725/Lg/Thn. Dan kontribusi pendapatan usahatani jeruk terhadap petani karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin sebesar 46,9 %. Artinya usahatani jeruk memiliki kontribusi terhadap usahatani karet dalam kategori sedang.

SUMMARY

MUHAMAD JOSE ARMANO "Contribution of Orange Farming Income to Rubber Farmer Income in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency" Supervised by **RAHMAT KURNIAWAN** and **MUHAMAD SIDIK**.

The purpose of this study was to determine the amount of income from citrus farming in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency and to determine the contribution of citrus farming income to rubber farmers in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency. This research method is a survey method. The sampling method used in this study was a purposive sampling method, meaning that the sample in this study was determined deliberately by looking at criteria or looking at certain considerations without going through random. Respondents were 17 rubber farmers and 17 orange farmers. Data collection methods used are observation, interviews and documentation. Methods of data processing using editing, coding and tabulating and data analysis using quantitative methods. The results of this study indicate that the average income of orange farming carried out by rubber farmers in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency in one year is Rp. 21.568.725/Lg/Yr. And the contribution of citrus farming income to rubber farmers in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency is 46.9%. This means that citrus farming has a moderate contribution to rubber farming.

HALAMAN PENGESAHAN

**KONTRIBUSI PENDAPATAN USAHATANI JERUK TERHADAP
PENDAPATAN PETANI KARET DI DESA NUSA MAKMUR
KECAMATAN AIR KUMBANG KABUPATEN
BANYUASIN**

Oleh

Muhamad Jose Armano

412016066

Telah dipertahankan pada ujian 12 April 2023

Pembimbing Utama,

(Rahmat Kurniawan, SP., M.Si)

Pembimbing Pendamping,

(Muhamad Sidik, SP., M.Si)

Palembang, 08 Mei 2023

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang



(Ir. Rosmish, M.Si)

NIDN/NBM.0003056411/913811

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Jose Armano
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuasin, 09-01-1998
NIM : 412016066
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 05 April 2023



(Muhamad Jose Armano)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Kontribusi Pendapatan Usahatani Jeruk Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin**”, yang merupakan salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian di lapangan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Bapak Rahmat Kurnniawan, S.P., M.Si selaku pembimbing utama dan Bapak Muahmad Sidik, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, April 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Konsepsi Tanaman Jeruk	12
2.2.2 Konsepsi Tanaman Karet.....	13
2.2.3 Konsepsi Usahatani.....	15
2.2.4 Konsepsi Usahatani Jeruk	18
2.2.5 Konsepsi Pendapatan Petani	20
2.2.4 Konsepsi Kontribusi Pendapatan	21
2.3 Model Pendekatan.....	22
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan waktu.....	24
3.2 Metode penelitian.....	24
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	24
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5 Metode Pengelolahan dan analisis data	25
BAB.IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	28
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	28
4.1.2 Identitas Responden.....	29
4.1.3 Pendapatan Usahatani Jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	32
4.1.4 Kontribusi Pendapatan Usahatani Jeruk Terhadap Pendapatan Petani Karet Di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	35

4.2 Pembahasan.....	36
4.2.1 Besar Pendapatan Dari Usahatani Nanas di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	36
4.2.2 Besar kontribusi Pendapatan Dari Usahatani Nanas di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	37
BAB.V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	38
5.2 Saran	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Data Luas Areal Perkebunan Komoditi karet di Sumatera Selatan Pada Tahun 2020-2021	3
2. Produksi Buah – Buahan Menurut Jenisnya Di Propinsi Sumatera Selatan Tahun 2021	4
3. Luas Areal Jeruk Menurut Desa di Kecamatan Air Kumbang Tahun 2021.....	5
4. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
5. Jumlah responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	29
6. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	30
7. Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga di Nusa Makmur Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	31
8. Jumlah Responden Berdasarkan pengalaman di Nusa Makmur Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	31
9. Luas lahan yang dimiliki responden di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	32
10. Rata-rata biaya tetap, biaya variabel dan total biaya usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin selama 1 Tahun.....	32
11. Rata-rata penerimaan usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin selama 1 Tahun.....	34
12. Rata-rata pendapatan usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin selama 1 Tahun .	34
13. Pendapatan petani karet di desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	35
14. Kontribusi pendapatan usahatani jeruk terhadap pendapatan petani karet di desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Kontribusi Pendapatan Usahatani jeruk Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Daerah Penelitian	41
2. Identitas Responden	42
3. Biaya penyusutan peralatan parang dan sabit usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	43
4. Biaya penyusutan peralatan cangkul dan gunting pemangkas usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	44
5. Biaya penyusutan Peralatan hand sprayer usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	45
6. Total Biaya tetap pada usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	46
7. Biaya variabel Pada Herbisida Usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	47
8. Rincian biaya variabel Pada Pupuk usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	48
9. Biaya Variabel Pada Tenaga Kerja Usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	49
10. Total Biaya Variabel usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	50
11. Total Biaya Usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	51
12. Penerimaan Usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	52
13. Pendapatan Usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.	53
14. Biaya tetap dalam penyusutan peralatan parang dan pisau sadap usahatani karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	54
15. Biaya tetap dalam penyusutan peralatan mangkok dan ember usahatani karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	55
16. Biaya tetap dalam penyusutan peralatan bak pembeku dan kawat usahatani karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang	

Kabupaten Banyuasin.....	56
17. Biaya tetap dalam penyusutan Peralatan talang dan angkong usahatani karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	57
18. Total Biaya tetap pada usahatani karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.	58
19. Rincian Biaya Variabel Urea Petani Karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 2022....	59
20. Rincian Biaya Variabel Sintas Petani Karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 2022....	60
21. Rincian Biaya Variabel Gramaxon Petani Karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 2022....	61
22. Rincian Biaya Variabel Asam Semut Petani Karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 2022....	62
23. Total Biaya Variabel Petani Karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 2022	63
24. Total Biaya Produksi Petani Karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 2022	64
25. Rincian produksi Petani Karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin 2022	65
26. Pendapatan Usahatani karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin	67
27. Kontribusi Pendapatan Usahatani jeruk Terhadap Usahatani karet di Desa Panca Desa Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.....	68
28. Dokumentasi Penelitian	69
29. Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian.....	72

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman perkebunan merupakan komoditas yang mempunyai nilai ekonomis yang sangat tinggi. Tanaman perkebunan merupakan tanaman tahunan yang apabila dikelola dengan baik akan dapat dimanfaatkan sebagai pemasok devisa Negara. Ekosistemnya lebih stabil, sehingga strategi pengendalian hama dan penyakit seharusnya dapat direncanakan lebih baik (Daniel, 2002).

Karet merupakan salah satu tanaman perkebunan yang telah memberikan peran penting bagi perekonomian Indonesia. Pengusaha perkebunan karet telah memberikan peranan dalam penyerapan tenaga kerja dan sebagai sumber pendapatan masyarakat, sehingga komoditas ekspor karet memberikan kontribusi yang penting dalam menghasilkan devisa Negara (Badan Pusat Statistik, 2011).

Perkebunan karet merupakan salah satu komoditas pertanian yang tinggi dan strategis, Indonesia menjadi salah satu negara penghasil karet. Kurang dari 3dekade mengalami peningkatan yang sangat pesat bahkan Indonesia pernah menguasai produksi karet di dunia. Meningkatnya produksi karet sangat besar pengaruhnya terhadap peningkatan ekonomi suatu daerah atau wilayah.

Tanaman karet merupakan salah satu komoditi perkebunan yang menduduki posisi cukup penting sebagai sumber devisa non migas bagi Indonesia, sehingga memiliki prospek yang cerah. Oleh sebab itu upaya peningkatan produktivitas usahatani karet terus dilakukan terutama dalam bidang teknologibudidayanya. Petani karet dalam melakukan usahatannya, tentunya mengharapkan bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan akan menghasilkan keuntungan (pendapatan) yang tinggi.

Petani perlu menghitung untung rugi dengan membuat analisis secara ekonomi. Dari analisis tersebut petani akan dapat melihat perkiraan besar biaya yang akan dikeluarkan dan berapa keuntungan yang diperoleh.

Usaha yang dilakukan petani tidak terlepas dari pengeluaran (biaya) yang harus dikeluarkan dalam penggunaan faktor produksi selama proses produksi berlangsung. Pendapatan maksimal usahatani karet merupakan tujuan utama

petani dalam melakukan kegiatan produksi, oleh karena itu dalam menyelenggarakan usahatani setiap petani berusaha agar hasil panennya banyak, sebab pendapatan usahatani yang rendah menyebabkan petani tidak dapat. Sumatera Selatan merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang menjadi daerah sentra produksi kelapa sawit. Perkebunan kelapa sawit ini telah berkembang diusahakan oleh perusahaan negara, perkebunan rakyat dan swasta (Prasetyani dan Miranti, 2011)

Perkebunan karet banyak tersebar di berbagai provinsi di Indonesia. Perkebunan karet banyak diusahakan oleh pemerintah serta swasta sedangkan, perkebunan-perkebunan karet dalam skala kecil umumnya dimiliki oleh rakyat. Namun, jumlah perkebunan karet ini belum dihimpun agar menghasilkan jumlah yang besar. Salah satu daerah penghasil karet di Provinsi Sumatera Selatan adalah Kabupaten Banyuasin, Pada tahun 2010 luas lahan perkebunan karet di Kabupaten Banyuasin yaitu 1.784,94 ha dengan, produksi sekitar 3.071 ton dan pada tahun 2012 luas lahan perkebunan karet di kabupaten banyuasin yaitu meningkat menjadi 2.155,14 Ha, peningkatan luas lahan tersebut menyebabkan produksi karet di Kabupaten Banyuasin juga mengalami peningkatan, produksi karet tahun 2012 menjadi 3.990 Ton.

Luasnya wilayah serta didukungnya kondisi lahan di Sumatera Selatan terhadap komoditas tanaman perkebunan menyebabkan Provinsi Sumatera Selatan memiliki potensi perkebunan yang cukup menjanjikan. Pengembangan karet di Indonesia sebagai komoditas perkebunan selalu dilakukan oleh perkebunan besar yang dimiliki baik oleh pemerintah dalam bentuk Perkebunan Besar Negara (PBN) maupun oleh perusahaan swasta dalam bentuk Perkebunan Besar Swasta (PBS) dengan proyek PIR-BUN (PIR local, PIR khusus PIR berbantuan, dan PIR trans) yang pembudidayaanya berkembang sangat pesat (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2012). Berikut Rincian mengenai data luas areal perkebunan karet per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan 2018-2020 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Luas Areal Perkebunan Komoditi karet di Sumatera Selatan Pada Tahun 2020-2021

No	Kabupaten / Kota	Karet	
		2020	2021
1	Ogan Komering Ulu	72.440,00	73.369,00
2	Ogan Komering Ilir	169.043,00	171.118,00
3	Muara Enim	154.146,00	154.146,00
4	Lahat	35.913,00	35.913,00
5	Musi Rawas	131.911,00	129.768,00
6	Musi Banyuasin	211.725,00	212.846,00
7	Banyuasin	112.347,00	115.547,00
8	OKUS	5.245,00	4.990,00
9	OKUT	77.047,00	77.047,00
10	Ogan Ilir	42.838,00	42.838,00
11	Empat Lawang	4.174,00	4.220,00
12	Pali	71.423,00	71.407,00
13	Muatara	182.203,00	183.273,00
14	Palembang	.445,00	.444,83
15	Prabumulih	19.131,00	19.131,00
16	Pagar Alam	1.688,00	1.688,00
17	Lubuk Linggau	13.980,00	13.981,00
Sumatera Selatan		1.305.699,00	1.311.726,83

Sumber : Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan,2022`

Menurut data dari Tabel 1 luas area perkebunan karet untuk urutan pertama yaitu ada di Kabupaten Musi Banyuasin, untuk urutan yang kedua yaitu Kabupaten Ogan Komering Ilir dan di urutan ketiga ada Kabupaten Banyuasin pada tahun 2020 mengalami kenaikan dan pada tahun 2021.

Selain berusahatani karet petani juga membudidayakan jeruk sebagai penghasilan tambahan di mana budidaya jeruk dilakukan ditempat yang berbeda (tidak dalam satu lahan) mengingat lahan yang sudah ditanami karet tidak dapat ditumpang sarikan dengan tanaman jeruk.

Tanaman jeruk merupakan tanaman tahunan yang berasal dari daratan Australia Utara, New Celedonia dan India (). Sejak ratusan tahun yang lalu tanaman jeruk sudah banyak dikembangkan di Indonesia baik secara alami atau dibudidayakan. Tanaman jeruk yang ada di Indonesia adalah peninggalan orang

Belanda yang mendatangkan jeruk manis dan keprok dari Amerika (Haryono, 1999). Tumbuhan ini merupakan tanaman yang dapat tumbuh baik di daerah tropis dan subtropis. Jeruk manis dapat beradaptasi dengan baik di daerah tropis pada ketinggian 900-1200 meter di atas permukaan air laut dan udara lembab, serta mempunyai persyaratan air tertentu (Rismunandar, 1986). Tanaman jeruk manis dapat mencapai ketinggian 3-5 m.

Jeruk di Indonesia menduduki peringkat kedua tertinggi setelah pisang dengan angka 1,8 juta ton, (BPS, 2011). Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, pemenuhan kebutuhan jeruk juga Indonesia merupakan salah satu negara berkembang dengan sektor pertanian sebagai sumber mata pencaharian dari mayoritas penduduknya. Jeruk merupakan salah satu tanaman buah yang penting dan dibudidayakan secara luas di Indonesia. Berikut adalah rincian mengenai jumlah produksi buah – buahan menurut jenisnya di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 dapat dilihat Tabel 2.

Tabel 2. Produksi Buah – Buahan Menurut Jenisnya di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021.

No	Jenis Tanaman	Produksi (Kwintal)
1	Durian	293 502
2	Jeruk	545 971
3	Mangga	127 850
4	Pepaya	242 458
5	Pisang	1 104 987
6	Salak	18 428
7	Nanas	1 177 909
8	Alpukat	869 219
9	Jengkol	55 753
10	Petai	40 477

Sumber : Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2022

Dari data Tabel 2. Diketahui bahwa jeruk menempati kedudukan no 2 pada jumlah produksi buah – buahan di Provinsi Sumatra Selatan dengan jumlah produksi sebesar 545.971 Kwintal, hal ini menunjukkan bahwa tanaman jeruk menjadi salah satu tanaman yang banyak di minati.

Selain usahatani jeruk petani juga berproduksi karet sudah berumur kurang lebih 10-20 tahun maka untuk perawatan karet tersebut tidak efisien lagi dan para petani bisa lebih fokus untuk membudidayakan buah jeruk.

Kecamatan Air Kumbang terdiri dari 16 Desa, salah satu yaitu Desa Nusa Makmur. Desa Nusa Makmur merupakan daerah yang menjadi sentra Jeruk di Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Usahatani Jeruk di Desa Nusa Makmur merupakan usahatani yang bersifat tanaman sampingan dengan tanaman karet atau bukan tanaman pokok. Penghasilan utama petani di Desa Nusa Makmur adalah karet, petani di Desa Nusa Makmur mulai berusahatani Jeruk pada tahun 2015 sebelum petani di daerah tersebut menjadikan padi sebagai tanaman sela namun beralih komoditas Jeruk karena berapa faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut antara lain berusahatani cukup mudah dan lebih menguntungkan di dibandingkan berusahatani padi, harga jeruk relatif stabil bahkan dapat naik pada saat-saat tertentu seperti pada hari raya, serta pemasarannya yang mudah. Berikut Rincian mengenai luas areal budidaya tanaman Jeruk di Kecamatan Air Kumbang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Luas Areal Jeruk Menurut Desa di Kecamatan Air Kumbang Tahun 2020

No	Desa/ Kelurahan	Luas Area (Ha)
1	Sido Mulyo	5,5
2	Panca Desa	8,5
3	Nusa Makmur	10,0
4	Sebubus	-
5	Cinta Manis Baru	8,5
6	Air Kumbang Bakti	-
7	Kumbang Pdang Pertamata	6,0
8	Rimba Jaya	4,0
9	Padang Rejo	-
10	Sido Makmur	8,0
11	Tirta Makmur	3,0
12	Muara Baru	-
13	Teluk Tengirik	-
14	Budi Mulya	4,5
15	Panca Mulya	6,5
16	Sebokor	2,5

Sumber : BPP Air Kumbang, 2021

Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa luas area jeruk menurut desa di kecamatan air kumbang tahun 2020 dimana desa Nusa Makmur memiliki lahan Jeruk yang yang paling luas dengan urutan kedua yaitu sebesar 10,0 ha. Dengan luas lahan yang cukup luas seharusnya petani bisa menghasilkan produksi Jeruk yang tinggi. Usahatani Jeruk di Desa Nusa Makmur merupakan tanaman selingan dengan tanaman karet atau bukan tanaman pokok,

Salah satu desa sentra penghasil buah Jeruk adalah Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang. Meski bukan sebagai sentra pertanian pangan, namun lahan yang cukup luas mampu menunjang perekonomian masyarakatnya. Salah satunya dengan cara membudidayakan tanaman Jeruk. Salah satu warga yang melakukan budidaya jeruk yaitu bapak Ahmadi, yang beberapa tahun terakhir ini memanfaatkan lahan seluas 2 hektar, dimana disetiap hektarnya mampu menanam sebanyak 144 batang jeruk. Sampai saat ini sudah terdapat kurang lebih 30 petani jeruk di Desa Nusa Makmur yang terdiri dari 17 petani jeruk yang sudah berproduksi dan sudah menghasilkan ribuan buah jeruk setiap tahunnya. Jenis jeruk yang diusahakan oleh petani di Desa Nusa Makmur adalah jeruk biasa.

Tujuan utama setiap kegiatan usahatani ialah untuk memperoleh pendapatan semaksimal mungkin bagi keluarga petani, sehingga kegiatan usahatani tersebut dapat terus dan layak untuk diusahakan. Besarnya pendapatannya ini dapat digunakan untuk menilai keberhasilan petani dalam mengelolanya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang kontribusi usaha tani jeruk terhadap pendapatan petani karet dengan judul “Kontribusi Pendapatan Usahatani Jeruk Terhadap Pendapatan Petani Karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas permasalahan yang menarik untuk di teliti adalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pendapatan usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin ?

2. Berapa besar kontribusi pendapatan usahatani jeruk terhadap pendapatan petani karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui besar pendapatan dari usahatani jeruk di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin
2. Untuk mengetahui besar kontribusi pendapatan usahatani jeruk terhadap petani karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin

1.3.2 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi peneliti
 - a. Penelitian ini di harapkan sebagai proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1 Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam mendeskripsikan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat menjadi karya ilmiah.
 - c. Penelitian ini diharapkan menjadi pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian lapangan terutama mengenai petani nanas
2. Bagi petani Karet
 - a. Peneliti ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam melakukan aktivitas Bertani
 - b. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan bagi seluruh pihak yang terkait dalam Bertani jeruk

DAFTAR PUSTAKA

- Agus. 2021 Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif : Bintang Pustaka
- Andrianto. 2014. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Yogyakarta
- Anwar, Chairil. 2001. *Manajemen dan Budidaya Karet*, Medan:
- Ashari, 1995. *Hortikultura Aspek Budidaya*. Buku. Penerbit Universitas Indonesia. Jakarta. 141-161 p.
- Badan Pusat Statistik (BPS). 2012. *Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka*. Indonesia
- Burhan. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenada Media Grup. Jakarta.
- Dalas, 2004. Analisis Pendapatan Usahatani Jeruk di Kecamatan Saliabu Kabupaten Talaud. Skripsi, Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Deriansyah. 2018. Kontribusi Pendapatan Petani Karet Bekerja di PT. Pinago Utama Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Sungai Napal Kecamatan Batang Hari Leko Kabupaten Musi Banyuasin. Universitas Muhammadiyah Palembang. (Skripsi yang tidak di publikasikan).
- Direktoral Jederal Perkebunan Kementerian Pertanian 2012, Peningkatan Produksi, produktivitas dan mutu tanaman tahunan. Pedoman teknis pengembangan Tanaman Karet Tahun 2013, h. 6. Didit,
- Dewi, N. 2012. *Untung Segunung Bertanam*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Djarwanto, PS. (1994 : 420), *Penentuan Sampel Pengertian Populasi*. Cetakan I, Yogyakarta.
- Hartono. 2002. *Budidaya Pemanfaatan Hasil dan Limbah Analisa Usaha dan Pemasaran*. [Http: // ditjenbpbn. Depan. Go.id](http://ditjenbpbn.depan.go.id), di Akseskan Tanggal 14 Januari 2010
- Hasriyanto. 2013. Usahatani jambu Getas Merah Terhadap Pendapatan Rumah Tangga dan Strategi Pengembangan Usahatani di Desa Pagersari Kecamatan Patean
- Hermanto. 2004. *Ilmu Usahatani*. Jakarta. Penebar Swadaya
- Heru, Setiawan dan Agus Andoko. 2005, *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*, PT. Agromedia Pustaka. Jakarta.. Direktorat Jenderal Bina Produksi Perkebunan, 2010. *Statistik Perkebunan Indonesia komoditas Karet*. Jakarta
- Ichsan, 2015. Pengembangan model peningkatan daya saing jeruk lokal untuk memperkokoh ekonomi masyarakat pedesaan. *J. Ilmu Pertanian*. (6) 2 : 1-9.
- Johani, E. 2008. *Tanaman Pekarangan Pilihan*. Bandung: Salamadani

- Kartasapoetra. 1998. *Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian*. Bina Aksara. Jakarta
- Khaidir, 2004. “Pengaruh Pengeringan dan Pembasahan Terhadap Kestabilan Lereng Tanah Lanau Daerah Gunung Kawi”, Tesis, Pascasarjana ITS, Surabaya. Martasari et al., 2013
- Kusno dan Martoyo. 1992. Kajian Sifat Fisik Tanah Podsolik Untuk Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis Guineensis jack*) Di Sumatera Utara. Tesis. Program Studi Ilmu Tanah, Jurusan Ilmu-Ilmu Pertanian. Program Pasca Sarjana, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Lubis. R.E. dan Widanarko, Agus. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Opi, Nofiandi; Penyunting. Agro Media Pustaka. Jakarta
- Marisal. 2012. Kontribusi Pendapatan Usaha Kopi Terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Padang Temu Kecamatan Dempo Kota Pagaram
- Miranti. 2011. *Pengembangan Konsep Nutrisi careprocess (NCP)*
- Mubyarto, 2015. *Pengantar Ekonomi pertanian*. Universitas 17 Agustus 1945 Semarang
- Nadir dan Mutmainnah. 2018. *Analisis Usahatani Perikanan Nelayan Patoranni*. CV. Inti Mediatama, Makassar.
- Pracaya, 2009. Jeruk manis Varietas, Budidaya, dan pascapanen. Cetakan XV. Penebar Swadaya, Jakarta. 42 hal. Jumiana, 2013
- Rafeah dan Khaidir, 2014. *Pengantar usahatani*. Universitas Muhammadiyah Palembang, 2014
- Riduwan. 2010. *Dasar-Dasar Statistik*. Alfabeta. Bandung
- Rismunandar. 1986. *Mengenal Tanaman Buah-buahan*. Penerbit Sinar Baru. Bandung
- Rosyidi. 2001. *Pengantar Teori Ekonomi: Pendekatan Kepada Teori Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rukman. 2003. *Tanaman Perkebunan : Usahatani Lada Perdu*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius
- Sastrosayono. 2003. *Budidaya Kelapa Sawit*. Aromedia Pustaka. Jakarta. 230 hal.
- Soekartawi. 1991. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi* Rajawali Press. Jakarta.
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif*, Alfabeta, Bandung
- Widanarko. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*, Opi. Nofiandi ; Penyunting Agro Media Pustaka, Jakarta.
- Yeni A. 2015. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. LP3ES. Jakarta
- Zulkarnain. 2007. *Kultur Jaringan Tanaman*. Jakarta : Bumi Aksara